**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KELAPA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

# Arif Prima Yoni), Nurul Huda, S.E., M.Si2), Firdaus Sy,MP3)

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email: [arifprima550@gmail.com,](mailto:arifprima550@gmail.com,%20) [nurulhuda@bunghatta.ac.id](mailto:nurulhuda@bunghatta.ac.id  ) [firdaus@bunghatta.ac.id](mailto:firdaus@bunghatta.ac.id)

# PENDAHULUAN

Perekonomian di suatu negara maupun daerah terdapat sektor-sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dari sektor informal yang merupakan katub pengaman dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan usaha sektor informal sangat potensial dan berperan penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja secara mandiri.

Tujuan pembangunan ekonomi sendiri mencakup pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan tetapi yang menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. Ketidakmerataan kepemilikan aset produktif yang dimiliki setiap orang merupakan salah satu penyebab ketidakmerataannya pendapatan (Todaro, 2006).

Menurut Kasmir (2006) dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar dan pendidikan.

Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal, yang ternyata dapat menghasilkan pendapatan serta banyak menyerap tenaga kerja, seperti usaha berdagang kelapa di Propinsi Sumatera Barat yang lebih tepatnya di Kabupaten Padang Pariaman. Mengingat Kabupaten Padang Pariaman, terkenal dengan kekayaan hasil buminya, salah satunya tumbuhan kelapa. Sungai Geringging merupakan kecamatan yang paling tinggi jumlah produksinya.

Berdagang kelapa merupakan usaha yang cukup baik ditekuni oleh masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman, karena pada saat ini dapat kita lihat semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Menurut Kotler dalam Hakim Simanjuntak (2013), faktor harga jual merupakan hal-hal yang sangat penting dan mempengaruhi penjualan atas barang atau jasa yang dihasilkan. Tujuan pedagang kelapa secara umum untuk memperoleh peningkatan pendapatan. ingin tetap berkembang. Realisasi dari tujuan ini adalah melalui volume penjualan. Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untukperiode tertentu dalam satuan (unit/total/rupiah) (Schiffan dalam Ervin Reynaldi, 2013).

Selain dari itu pendapatan pedagang juga berkaitan dengan biaya yang dikeluarakan, dimana semakin besar pedagang mengelurkan biaya maka akan mempengaruhi pendapatan pedagang kelapa. Pedagang menyadari bahwa peningkatan pendapatan pedagang tidak hanya dipengaruhi oleh harga dan volume penjualan, akan tetapi juga terdapat faktor lain yang penting dalam menjalani usaha yaitu lama usaha.

Meski demikian perdagangan di sektor informal ini kurang dapat berkembang menjadi usaha yang lebih besar, meski memiliki daya jual yang cukup tinggi hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan usaha yang masih bersifat tradisional serta informasi yang dimiliki tentang dunia usaha bisa dibilang masih terbatas, selain itu jumlah tenaga kerja yang mereke pekerjakan juga masih terbatas

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh biaya, harga jual, volume penjualan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.

# METODE

Penelitian ini menggunakan populasi dari masyarakat yang memiliki usaha berdagang kelapa di Kecamatan Sungai Geringging dan Kecamatan IV Koto Aur Malintang di Kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*,yaitu metode pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Jumlah sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Dinas Kabupaten Padang Pariaman. Selain itu, data juga didapatkan dari bermacam literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh biaya, harga, volume penjualan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.Hasil Pengujian Hipotesis



*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Biaya Produksi* Terhadap Pendapatan Pedagang Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman

Hasil pengujian t-statistik biaya produksi dengan pendapatan pedagang kelapa, menunjukkan diperoleh menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0.000 jauh dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H1 **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.

1. Pengaruh *Harga* Terhadap Pendapatan Pedagang Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil pengujian t-statistik harga dengan pendapatan pedagang kelapa, menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0.000 jauh dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H2 **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.

1. Pengaruh *Volume Penjualan* Terhadap Pendapatan Pedagang Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman

Hasil pengujian t-statistik volume penjualan dengan pendapatan pedagang kelapa, menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0.000 jauh dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H3 **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.

1. Pengaruh *Lama Usaha* Terhadap Pendapatan Pedagang Kelapa di Kabupaten Padang Pariaman

Hasil pengujian t-statistik lama usaha dengan pendapatan pedagang kelapa, menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0.000 jauh dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H4 **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman.

# KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian menemukan biaya produksi, harga, volume penjualan dan lama usaha mampu memberikan variasi kontribusi untuk mempengaruhi perubahan pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman. Untuk penelitian ini disarankan Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, harga, volume penjualan dan lama usaha merupakan variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang kelapa di Kabupaten Padang Pariaman, oleh karenanya pedagang kelapa perlu menciptakan efisiensi dalam rangka memperkecil biaya produksi, menentukan batas harga normal bagi setiap butir kelapa yang siap dijual dan terus berupaya meningkatkan volume penjualan dengan cara memberikan pelayanan terbaik kepada pembeli di Kabupaten Padang Pariaman menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

**KETERBATASAN PENELITI**

1. Peneliti menyadari ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif masih kecil sehingga memengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kelapa yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti inflasi, produk subtitusi dan berbagai variabel lainnya.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada bapak Nurul Huda, S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan kepada Bpk. Firdaus Sy,MP selaku pembimbing II. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

# DAFTAR PUSTAKA

Hakim Simanjuntak.(2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan*. (<http://pubon.blogspot.com/2013/02/>faktor-faktor-yang mempengaruhi-volume.html, diakses 25 november 2019).

Todaro, Michael P., (2006). *Pembangunan Ekonomi Jilid Satu, Edisi Kesembilan Terjemahan.* Jakarta: Penerbit Erlangga.